

NADIA AN-NISAA. 2026. *Analysis of Rice Balance, Production Base, and Rice Production Growth Across Districts in Central Kalimantan Province. Supervised by Budi Widayanto.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the rice balance conditions across districts and cities in Central Kalimantan Province during the period 2018–2024, as well as to identify the base regions of the paddy subsector and the dynamics of its production growth. The analytical methods employed include rice balance analysis, Location Quotient (LQ), and Compound Annual Growth Rate (CAGR), using secondary data from BPS and Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, and Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.

The results show that: (1) Kapuas, Pulang Pisau, and Katingan consistently recorded rice surpluses, while Palangka Raya City, West Kotawaringin, East Kotawaringin, and most other districts remained in deficit. This indicates the province's reliance on a few key surplus regions. (2) The base regions of paddy production in Central Kalimantan include Katingan, Kapuas, Seruyan, Pulang Pisau, and East Barito, which play a crucial role as the province's food barns. (3) Rice production growth that is relatively higher or balanced compared to population growth occurred in West Kotawaringin, Pulang Pisau, North Barito, East Barito, Sukamara, Seruyan, and Katingan, suggesting potential future surpluses. Conversely, Kapuas, East Kotawaringin, Murung Raya, Gunung Mas, Lamandau, and Palangka Raya City experienced lower production growth relative to population growth, indicating potential deficits. The findings imply the need for an integrated food policy that prioritizes productivity and efficiency improvements in deficit-based regions, optimizes non-base regions with positive growth into potential production areas, and maintains production stability in surplus regions experiencing slowdown, thereby ensuring sustainable food security in Central Kalimantan.

Keywords: Location quotient, population growth, production base, production growth, rice balance

NADIA AN-NISAA. 2026. Analisis Neraca Beras, Basis Produksi, dan Pertumbuhan Produksi Beras Antar Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. Dibimbing oleh Budi Widayanto.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi neraca beras antar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah periode 2018–2024 serta mengidentifikasi wilayah basis subsektor padi dan dinamika pertumbuhan produksinya. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis neraca beras, *Location Quotient* (LQ), dan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) dengan menggunakan data sekunder dari BPS dan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, dan Katingan konsisten mengalami surplus beras, sedangkan Kota Palangka Raya, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, serta sebagian besar kabupaten lainnya masih mengalami defisit. (2) Wilayah basis produksi padi di Kalimantan Tengah meliputi Kabupaten Katingan, Kapuas, Seruyan, Pulang Pisau, dan Barito Timur, yang berperan penting sebagai lumbung pangan provinsi. (3) Pertumbuhan produksi padi relatif lebih tinggi atau seimbang dibanding pertumbuhan penduduk terjadi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Pulang Pisau, Barito Utara, Barito Timur, Sukamara, Seruyan, dan Katingan, sehingga berpotensi surplus di masa depan. Kabupaten Kapuas, Kotawaringin Timur, Murung Raya, Gunung Mas, Lamandau, dan Kota Palangka Raya menunjukkan pertumbuhan produksi yang lebih rendah dibanding pertumbuhan penduduk, sehingga berpotensi defisit. Kebijakan pangan perlu diarahkan pada peningkatan produktivitas dan efisiensi wilayah basis yang defisit, pengoptimalan wilayah non-basis dengan pertumbuhan positif agar menjadi wilayah potensial, serta pemeliharaan stabilitas produksi di wilayah surplus yang mengalami pertumbuhan produksi yang lebih rendah, dengan pendekatan berbasis karakteristik masing-masing daerah.

Kata Kunci: Basis produksi, *location quotient*, neraca beras, pertumbuhan produksi, pertumbuhan penduduk.